



## Ulasan Pasar

### Kenaikan neraca perdagangan serta penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 15 Mei 2017.

Penurunan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 7 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 4 bps dengan penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor menengah dan panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 4 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 20 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 3 - 5 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 10 - 30 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan hingga sebesar 7 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 10 - 60 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh data neraca perdagangan yang dikeluarkan pada hari Senin. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa posisi neraca perdagangan Indonesia pada bulan April 2017 tercatat sebesar US\$1,238 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2017 yang sebesar US\$1,234 miliar maupun posisi bulan April 2016. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi ekspor nonmigas, antara lain berasal dari peningkatan ekspor yang terjadi pada bijih, kerak, dan abu logam sebesar US\$211,8 juta atau 149,58%, tembaga sebesar US\$22,3 juta atau 22,42%, perhiasan atau permata sebesar US\$12,9 juta setara dengan 2,38%, dan timah sebesar US\$10,8 atau 9,23% dibanding bulan Maret 2017.

Pelaku pasar merespon positif terhadap data neraca perdagangan tersebut, karena dengan posisi neraca perdagangan tersebut akan memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian rencana Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuan ditambah pertumbuhan inflasi Amerika tidak sesuai yang diharapkan pelaku pasar sehingga menyebabkan pelaku pasar melakukan aksi wait and see.

Secara keseluruhan, penurunan imbal hasil kemarin juga telah mendorong imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun turun sebesar 5 bps di level 6,724% dan tenor 10 tahun turun sebesar 7 bps di level 7,025%. Adapun untuk tenor 15 tahun turun sebesar 7 bps di level 7,529% dan untuk tenor 20 tahun turun sebesar 8 bps di level 7,778%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya kembali ditutup dengan mengalami arah bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-27 ditutup dengan kenaikan sebesar 1 bps masing - masing di level 2,523% dan 3,865% setelah mengalami penurunan harga sebesar 2 bps dan 4 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-37 dan INDO-47 ditutup turun sebesar 2 bps di level 4,842% dan 4,806% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 25 bps dan 20 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp13,05 triliun dari 42 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp4,42 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,87 triliun dari 55 kali transaksi di harga rata - rata 108,76% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp1,61 triliun dari 107 kali transaksi di harga rata - rata 99,86%.

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	109.05	108.30	108.95	1878.61	55
FR0059	101.50	98.25	99.85	1618.80	107
FR0061	101.20	100.90	101.20	1075.00	21
FR0072	107.00	102.00	104.95	1054.80	86
SPN03170712	99.28	99.27	99.27	749.00	6
FR0074	102.25	98.25	99.90	671.42	69
FR0069	102.35	102.20	102.23	639.13	7
FR0053	105.46	105.00	105.31	607.96	16
FR0070	107.70	106.72	107.40	596.91	26
FR0071	112.00	110.00	110.00	406.79	6

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BNLI01SBCN2	idAA+	101.28	101.05	101.10	276.00	9
ISAT08B	idAAA	103.20	100.80	103.20	54.00	14
BEXI03BCN4	idAAA	100.08	100.08	100.08	50.00	1
SMFP02BCN5	idAAA	101.53	101.53	101.53	45.00	3
PNBN01SBCN1	idAA-	101.15	101.05	101.10	36.80	5
TUFI02ACN2	idAA+	101.39	101.39	101.39	20.00	1
ASDF03BCN2	AAA(idn)	100.45	100.45	100.45	19.00	1
PJAA02B	idAA-	100.60	100.50	100.60	16.00	3
ISAT08A	idAAA	101.15	100.95	101.15	6.00	3
SIEXCL01ACN2	AAA(idn)	100.02	100.00	100.02	6.00	2

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp546,30 miliar dari 15 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012 (BNLI01SBCN2) dan Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B (ISAT08B) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, dimana keduanya ditransaksikan dengan volume transaksi senilai Rp274 miliar dari 9 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 101,14% untuk BNLI01SBCN2 dan volume transaksi senilai Rp54 miliar dari 14 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 102,40% untuk ISAT08B.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup mengalami penguatan sebesar 27 pts yaitu di level 13303,00 per dollar Amerika setelah bergerak menguat dari awal perdagangan pada kisaran 13298,00 hingga 13328,00 per dollar Amerika. Menguatnya nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah mata uang regional yang juga bergerak menguat terhadap dollar Amerika. Mata uang Baht Thailand (THB) memimpin penguatan mata uang regional, diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR) dan Dollar Singapura (SGD) sementara itu hanya mata uang Yen Jepang (JPY) yang mengalami pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang mengalami kenaikan dengan masih didukung oleh kenaikan neraca perdagangan serta stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Kenaikan neraca perdagangan di bulan April 2017 masih akan menjadi katalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara di pasar sekunder jelang pelaksanaan lelang Surat Berharga Syariah Negara.

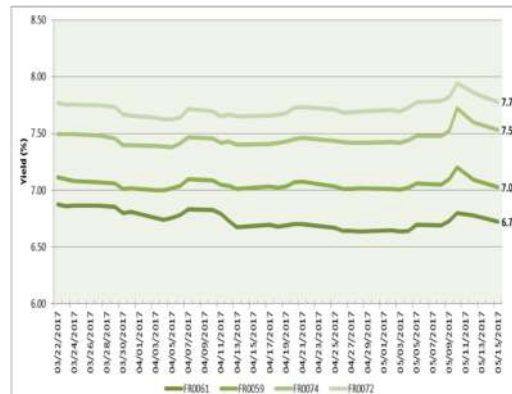
Hanya saja, kenaikan harga Surat Utang Negara masih akan dibatasi oleh faktor eksternal dimana imbal hasil dari US Treasury yang mengalami kenaikan sebagai respon atas kenaikan harga komoditas minyak. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 2,34% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,33%. Pelaku pasar juga mencermati data manufaturing Amerika Serikat yang tidak sesuai ekspektasi. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga mengalami kenaikan, masing - masing di level 0,42% dan 1,14% di tengah ketidakpastian rencana Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuan mendorong investor untuk masuk pada aset yang lebih aman.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada area konsolidasi, sedangkan masih berada pada tren penurunan harga pada beberapa seri, sehingga masih akan membuka peluang terjadinya penurunan harga dalam jangka pendek. Sehingga kami sarankan untuk melakukan aksi hold ataupun buy on weakness.

#### Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan memanfaatkan momentum kenaikan harga untuk melakukan strategi trading dengan pilihan pada seri FR0066, FR0038, ORI013, FR0069, FR0036, FR0048, FR0032 dan FR0031.

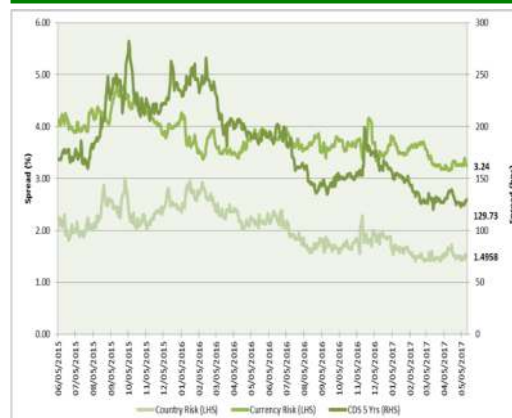
#### Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



#### Indeks Obligasi (INDOBEX)



#### Grafik Resiko





## Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 0112017 (New Issuance), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 16 Mei 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 16 Mei 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp6 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 03112017 (reopening)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	3 November 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 November 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp10—15 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 03112017 serta pada PBS013. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 03112017 berkisar antara 5,37500 - 5,46875;  
Project Based Sukuk seri PBS0013 berkisar antara 6,87500 - 6,96875;  
Project Based Sukuk seri PBS0014 berkisar antara 7,03125 - 7,12500;  
Project Based Sukuk seri PBS0011 berkisar antara 7,31250 - 7,40625;  
dan Project Based Sukuk seri PBS0012 berkisar antara 7,90625 - 8,00000

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 16 Mei 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

•**PT Pemeringkat Efek Indonesia mengafirmasi peringkat "idA-" terhadap PT Bank Lampung**

Prospek perseroan adalah stabil. Peringkat ini mencerminkan bahwa bank menguasai pasar potensial di Lampung, kualitas asset yang baik, dan kuat dalam pengumpulan modal. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh sumber pembiayaan yang terkonsentrasi, tidak dikelolanya pasar yang tidak potensial, dan ketatnya kompetisi di Lampung. Peringkat dapat dinaikkan apabila perseroan memperbaiki profil bisnis melalui peningkatan pangsa pasar dan mengembangkan dana ritel untuk mengurangi pembiayaan yang terkonsentrasi. Namun, peringkat dapat diturunkan apabila PT Pemeringkat Efek Indonesia mengamati adanya kemunduran yang signifikan pada sisi kualitas asset dan profil likuiditas perseroan.

•**PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk mendapatkan peringkat "idA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.**

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat mencerminkan perseroan memiliki posisi pasar yang kuat pada industri telekomunikasi dalam bisnis pendistribusian handphone yang didukung oleh grup Telkom, perseroan memiliki distribusi jaringan yang terdiversifikasi dan luas, dan arus pendapatan yang stabil. Peringkat tersebut terbatas oleh struktur modal yang agresif, tindakan perlindungan arus kas yang sedang, dan persaingan ketat dalam perdagangan telepon seluler. Peringkat dapat ditingkatkan apabila perseroan secara signifikan meningkatkan struktur modal berkelanjutan dan memperkuat kinerja bisnisnya.

## Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.323	2.327	↓ -0.004	-0.002
UK	1.107	1.085	↑ 0.022	0.020
Germany	0.395	0.389	↑ 0.006	0.016
Japan	0.036	0.039	↓ -0.003	-0.007
South Korea	2.303	2.289	↑ 0.014	0.006
Singapore	2.125	2.168	↓ -0.043	-0.020
Thailand	2.725	2.738	↓ -0.014	-0.005
India	6.808	6.911	↓ -0.103	-0.015
Indonesia (USD)	3.818	3.853	↓ -0.035	-0.009
Indonesia	7.026	7.093	↓ -0.068	-0.010
Malaysia	3.899	3.950	↓ -0.051	-0.013
China	3.620	3.637	↓ -0.017	-0.005

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

## Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



## Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	159.05	197.84	317.42	442.31	6.300
2	159.84	205.83	324.29	478.72	6.691
3	159.49	209.08	321.34	499.35	6.822
4	159.46	214.06	320.63	513.64	6.795
5	160.21	220.38	323.51	527.32	6.767
6	161.48	226.28	328.27	542.81	7.020
7	162.74	230.48	333.00	560.45	7.046
8	163.54	232.48	336.50	579.57	7.208
9	163.62	232.31	338.28	599.15	7.107
10	162.91	230.36	338.32	618.26	7.058

### Harga Surat Utang Negara

Data per 15-May-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR28	10.000	15-Jul-17	0.17	100.90	100.90	↓ (0.50)	4.499%	4.471%	↑ 2.87	0.169	0.165
FR66	5.250	15-May-18	1.00	99.17	99.18	↓ (1.10)	6.115%	6.104%	↑ 1.16	0.987	0.958
FR32	15.000	15-Jul-18	1.17	110.03	110.10	↓ (6.90)	5.968%	5.910%	↑ 5.76	1.073	1.042
FR38	11.600	15-Aug-18	1.25	106.55	106.58	↓ (2.80)	6.081%	6.059%	↑ 2.24	1.177	1.142
FR48	9.000	15-Sep-18	1.34	103.76	103.80	↓ (4.00)	6.012%	5.981%	↑ 3.08	1.272	1.235
FR69	7.875	15-Apr-19	1.92	102.35	102.28	↑ 7.00	6.545%	6.584%	↓ (3.88)	1.809	1.751
FR36	11.500	15-Sep-19	2.34	110.48	110.53	↓ (5.40)	6.576%	6.552%	↑ 2.37	2.092	2.025
FR31	11.000	15-Nov-20	3.50	113.10	113.09	↑ 0.90	6.735%	6.738%	↓ (0.27)	3.032	2.933
FR34	12.800	15-Jun-21	4.09	121.32	121.24	↑ 7.70	6.738%	6.758%	↓ (1.94)	3.246	3.140
FR53	8.250	15-Jul-21	4.17	105.30	105.08	↑ 21.80	6.766%	6.825%	↓ (5.90)	3.538	3.423
FR61	7.000	15-May-22	5.00	101.16	100.93	↑ 22.10	6.724%	6.777%	↓ (5.25)	4.309	4.168
FR35	12.900	15-Jun-22	5.09	125.67	125.57	↑ 9.90	6.835%	6.855%	↓ (2.02)	3.864	3.736
FR43	10.250	15-Jul-22	5.17	114.48	114.34	↑ 14.10	6.870%	6.900%	↓ (3.02)	4.097	3.961
FR63	5.625	15-May-23	6.00	93.60	93.46	↑ 13.80	6.948%	6.977%	↓ (2.97)	5.141	4.969
FR46	9.500	15-Jul-23	6.17	112.47	112.38	↑ 8.60	6.975%	6.991%	↓ (1.62)	4.765	4.604
FR39	11.750	15-Aug-23	6.25	123.63	123.55	↑ 8.60	7.013%	7.028%	↓ (1.50)	4.678	4.520
FR70	8.375	15-Mar-24	6.83	107.37	107.05	↑ 32.60	6.996%	7.054%	↓ (5.83)	5.334	5.153
FR44	10.000	15-Sep-24	7.34	116.08	115.91	↑ 16.90	7.143%	7.170%	↓ (2.73)	5.450	5.263
FR40	11.000	15-Sep-25	8.34	123.76	123.58	↑ 17.50	7.162%	7.186%	↓ (2.46)	5.872	5.669
FR56	8.375	15-Sep-26	9.34	108.78	108.23	↑ 55.90	7.071%	7.150%	↓ (7.87)	6.698	6.469
FR37	12.000	15-Sep-26	9.34	132.81	132.75	↑ 5.90	7.125%	7.132%	↓ (0.73)	6.251	6.036
FR59	7.000	15-May-27	10.00	99.83	99.34	↑ 48.40	7.025%	7.093%	↓ (6.85)	7.352	7.103
FR42	10.250	15-Jul-27	10.17	120.87	120.58	↑ 29.40	7.303%	7.340%	↓ (3.66)	6.710	6.474
FR47	10.000	15-Feb-28	10.75	119.51	119.26	↑ 24.90	7.342%	7.372%	↓ (3.01)	7.039	6.790
FR64	6.125	15-May-28	11.00	90.51	90.23	↑ 28.70	7.401%	7.442%	↓ (4.12)	7.994	7.709
FR71	9.000	15-Mar-29	11.83	111.87	111.23	↑ 63.30	7.470%	7.546%	↓ (7.58)	7.668	7.392
FR52	10.500	15-Aug-30	13.25	123.81	123.55	↑ 26.40	7.613%	7.641%	↓ (2.76)	7.878	7.589
FR73	8.750	15-May-31	14.00	110.66	109.82	↑ 84.70	7.506%	7.599%	↓ (9.26)	8.623	8.311
FR54	9.500	15-Jul-31	14.17	115.88	115.44	↑ 44.00	7.643%	7.689%	↓ (4.64)	8.287	7.982
FR58	8.250	15-Jun-32	15.09	105.27	105.38	↓ (11.30)	7.654%	7.642%	↑ 1.23	8.773	8.450
FR74	7.500	15-Aug-32	15.25	99.72	99.12	↑ 60.50	7.529%	7.597%	↓ (6.78)	9.160	8.828
FR65	6.625	15-May-33	16.00	89.88	89.75	↑ 12.80	7.739%	7.754%	↓ (1.52)	9.751	9.387
FR68	8.375	15-Mar-34	16.83	105.45	104.91	↑ 53.40	7.787%	7.843%	↓ (5.55)	9.393	9.041
FR72	8.250	15-May-36	19.00	104.65	103.86	↑ 78.50	7.778%	7.855%	↓ (7.76)	10.104	9.726
FR45	9.750	15-May-37	20.00	118.30	118.26	↑ 3.10	7.913%	7.916%	↓ (0.27)	9.954	9.575
FR50	10.500	15-Jul-38	21.17	126.42	126.40	↑ 1.80	7.907%	7.909%	↓ (0.15)	9.804	9.431
FR57	9.500	15-May-41	24.00	116.34	116.19	↑ 15.70	7.963%	7.976%	↓ (1.31)	10.724	10.314
FR62	6.375	15-Apr-42	24.92	83.02	82.88	↑ 14.40	7.950%	7.965%	↓ (1.55)	11.603	11.159
FR67	8.750	15-Feb-44	26.75	107.56	107.34	↑ 22.00	8.055%	8.074%	↓ (1.90)	10.989	10.563

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Apr'17	10-Mei-17
<b>BANK*</b>	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	463.75	474.57
<b>Institusi Pemerintah</b>	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	60.31
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	60.31
<b>NON-BANK</b>	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,345.68	1,341.57
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	90.11	90.27
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	250.96	251.11
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	745.82	740.11
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	135.21	133.82
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	87.41	88.07
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	62.34	62.2
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	109.04	109.81
<b>TOTAL</b>	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,907.59	1,906.11
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.80	27.76	37.91	40.99	(19.17)	19.70	36.38	23.93	(5.71)









## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**  
 Head of Retail Research  
 Technical, Auto, Mining  
 edwin.sebayang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52233

**I Made Adsaputra**  
 Head of Fixed Income Research  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

**Thendra Crisnanda**  
 Head of Institution Research  
 thendra.crisnanda@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**  
 Telco, Infrastructure, Logistics  
 victoria.nawang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52236

**Rheza Dewangga Nugraha**  
 Junior Analyst of Fixed Income  
 rheza.nugraha@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52294

**Gilang Anindito**  
 Property, Construction  
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
 Banking  
 roro.harwaningrum@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52237

**Yosua Zisokhi**  
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
 yosua.zisokhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52234

**Krestanti Nugrahane**  
 Research Associate  
 krestanti.widhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**  
 Research Associate  
 sukisnawati.sari@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*